KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA BBPK JAKARTA

2022

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) JAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta Tahun Anggaran 2022.

LKj BBPK Jakarta ini disusun mengacu pada Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenkes RI Nomor 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja BBPK Jakarta.

Kami menyadari walaupun dalam penyusunannya kami telah berupaya sebaik mungkin, kami yakin masih terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu masukan dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini, semoga bermanfaat.

Jakarta, 27 Januari 2023
Kepala

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Lacuba Musafin
NIP. 19710917199703100

KATA PENGANTAR i
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
I. LATAR BELAKANG 1
II. GAMBARAN UMUM 1
1) Tugas 1
2) Fungsi 2
3) Struktur Organisasi 2
4) Aspek Strategis 5
5) Maksud dan Tujuan 6
6) Dasar Hukum Penyusunan Laporan 6
7) Sistematika Penyusunan 7
BAB II 8
PERENCANAAN KINERJA 8
I. RENCANA AKSI KEGIATAN 2020 – 2024 8
1) Visi BBPK Jakarta 8
2) MISI BBPK Jakarta 9
3) Tujuan 9
4) Arah Kegiatan dan Strategi 9
5) Indikator Kinerja Utama (IKU) 10
II. PERJANJIAN KINERJA 11
BAB III 14
AKUNTABILITAS KINERJA 14
I. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 14
1. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 14
2. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Dua Tahun Sebelumnya. 22
3. Perbandingan Target Dan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024 29
4. Perbandingan Realisasi Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Dalam Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan 35
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan. 36

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya..... 37
7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Di BBPK Jakarta Tahun 2022..... 38
II. REALISASI ANGGARAN..... 40
BAB IV 43
PENUTUP 43
LAMPIRAN..... viii
Perjanjian Kinerja
SK Penetapan IKU
Daftar Institusi yang Mendapatkan Pengampuan Pelatihan
Daftar Institusi yang Mendapatkan Kerjasama Pelatihan
Daftar Widyaiswara yang Karya Tulis Ilmiahnya dipublikasikan

BAB I
PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Sebagai pertanggungjawaban kewajiban organisasi dalam rangka akuntabilitas, maka Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta dalam melaksanakan tugas pokok perlu menyusun Laporan Kinerja (LKj) di akhir tahun pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 sehingga laporan kinerja ini merupakan sarana pengukuran dan evaluasi kinerja BBPK Jakarta sebagai tolak ukur dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat dibidang pelatihan.

Untuk mencapai hasil yang optimal, maka program kegiatan BBPK Jakarta telah dianggarkan melalui APBN tahun 2022 sesuai dengan visi dan misi, tujuan, sasaran, indikator dan rencana kegiatan capaian program kegiatan (target kinerja) dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan BBPK Jakarta tahun 2022 dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Jakarta tahun 2020 – 2024.

II. GAMBARAN UMUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 50 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, kedudukan BBPK Jakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dengan tugas, fungsi dan susunan organisasi sebagai berikut:

1) TUGAS

Sesuai dengan Permenkes RI Nomor 50 Tahun 2020, BBPK Jakarta mempunyai tugas “Melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan”

2) FUNGSI

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPK Jakarta menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
b. Pelaksanaan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
c. Pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
d. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
e. Pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
f. Penyelenggaraan kerja sama internasional di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
g. Pengelolaan data dan sistem informasi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
h. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
i. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan; dan
j. Pelaksanaan urusan administrasi balai besar.

3) STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi BBPK Jakarta terdiri dari: kepala setingkat eselon IIb yang membawahi 1 (satu) sub bagian setingkat eselon IVa dan juga kelompok jabatan fungsional serta terdapat Koordinator dan Subkoordinator yang disahkan oleh Eselon I.

Struktur Organisasi BBPK Jakarta dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, BBPK Jakarta sampai dengan akhir tahun 2022 didukung oleh Sumber Daya Manusia dengan latar belakang pendidikan mulai dari Sekolah Menengah Atas sampai dengan Strata 3 (S3). Rekapitulasi Sumber Daya Manusia di BBPK Jakarta sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah SDM di BBPK Jakarta 2022 adalah sebanyak 97 Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri dari Laki – Laki sebanyak 41 orang (42,27%) dan Perempuan sebanyak 56 orang (57,73%). Sedangkan jumlah pegawai non PNS berjumlah 25 orang. SDM di BBPK Jakarta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 1.1

Grafik 1.1 Persentase Pegawai BBPK Jakarta
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022

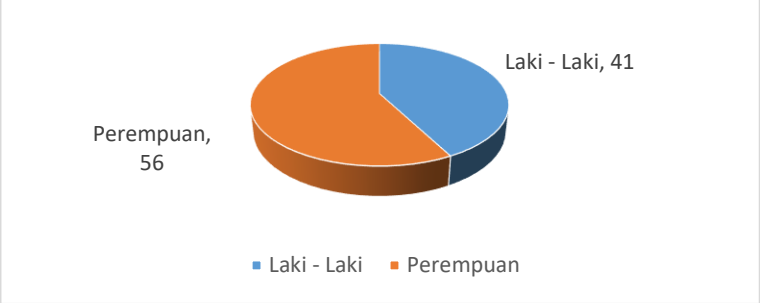

Sumber : SIMKA 2022

b. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan dari 97 pegawai BBPK Jakarta sebanyak 34 orang (35,05%) adalah golongan IV, 47 orang (48,45%) adalah golongan III, 12 orang (12,37%) adalah golongan II dan 4 orang (4,12%) adalah golongan I. Keadaan SDM di BBPK Jakarta berdasarkan golongan dapat dilihat pada grafik 1.2

Grafik 1.2 Persentase Pegawai BBPK Jakarta
Berdasarkan Golongan Tahun 2022

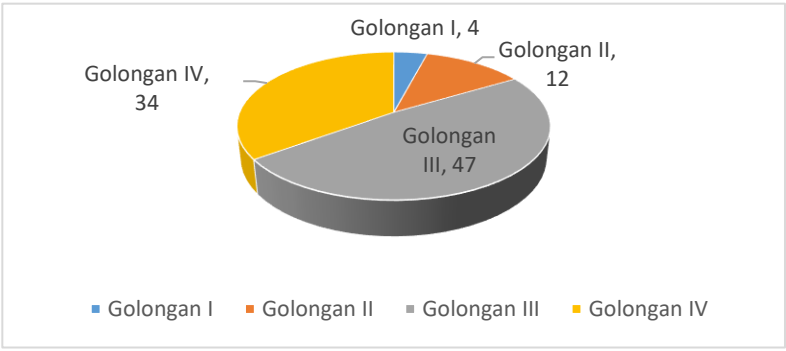

Sumber : SIMKA 2022

c. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan latar belakang pendidikan dari 97 pegawai BBPK Jakarta sebanyak 1 orang (1,03%) adalah S.3, 41 orang (42,27%) adalah S.2, 34

orang (35,05%) adalah golongan S.1, 2 orang (2,06%) D.3, 13 orang (13,40%) adalah SLTA, 3 orang (3,09%) SLTP dan 3 orang (3,09%) adalah SD. Keadaan SDM di BBPK Jakarta berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada grafik 1.3

Grafik 1.3 Persentase Pegawai BBPK Jakarta
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2022

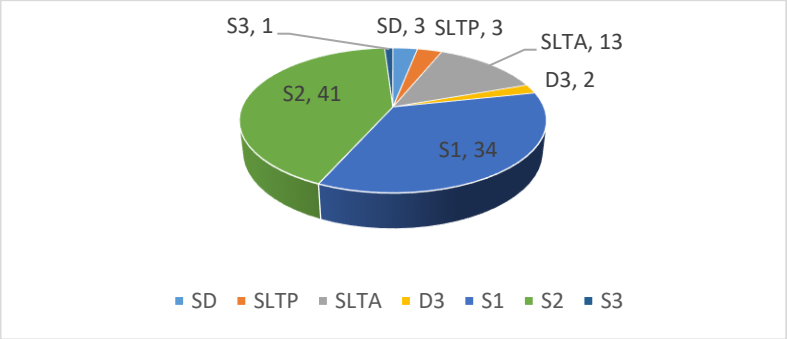

Sumber : SIMKA 2022

4) ASPEK STRATEGIS

BBPK Jakarta dalam melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan memiliki strategi, yaitu:

a. Peningkatan jumlah dan jenis pelatihan;
b. Peningkatan mutu pelatihan melalui akreditasi institusi dan akreditasi pelatihan;
c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pengelola pelatihan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
d. Peningkatan jumlah dan jenis sarana prasarana pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan era globalisasi;
e. Pengembangan sistem teknologi infromasi dalam semua jenis pelayanan di BBPK Jakarta; dan
f. Optimalisasi peran mitra dan jejaring kerja.

Permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi BBPK Jakarta dalam menjalankan tugasnya pada tahun 2022 dalam mencapai sasaran strategis adalah sebagai berikut:

a. Masih minimnya kurikulum pelatihan tenaga kesehatan.
b. Belum semua SDM mampu menguasai teknologi dan informasi.
c. Belum terintegrasinya teknologi informasi pelatihan secara nasional.
d. Kebijakan *selfblocking automatic adjustment* yang tidak jelas sampai dengan pertengahan bulan November 2022.
e. Perubahan nomenklatur dari Badan PPSDM Kesehatan ke Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang berdampak pada perubahan RKA-K/L seluruh UPT Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

5) MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan LKj BBPK Jakarta tahun 2022 adalah sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBPK Jakarta atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Penyusunan LKj BBPK Jakarta tahun 2022 bertujuan untuk:

a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai.
b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBPK Jakarta untuk meningkatkan kinerjanya.

6) DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN

a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang system Perencanaan Pembangunan Nasional;
b. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
d. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 13 tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024;

e. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 50 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

7) SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014, sistematika penulisan atau *outline* dari LKj BBPK Jakarta Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. **BAB I : Pendahuluan**

   Menjelaskan secara ringkas latar belakang, Gambaran Umum tugas dan fungsi, serta sumber daya yang dimiliki, aspek strategis, Dasar Hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja.

2. **BAB II : Perencanaan Kinerja**

   Memuat Rencana Aksi Kegiatan 2020-2024, Indikator Kinerja Utama, dan Perjanjian Kinerja tahun 2022.

3. **BAB III : Akuntabilitas Kinerja**

   Menjelaskan Capaian Kinerja, Analisis terhadap pencapaian masing-masing indicator, Perbandingan Capaiin Indikator dengan Capaian dua tahun sebelumnya, dengan Rencana Aksi Kegiatan BBPK Jakarta, dan Dengan RAP Ditjen Tenaga Kesehatan, Analisis Penyebab Keberhasilan /kegagalan, Analisis efisiensi sumber daya, analis program yang mendukung keberhasilan dan Realisasi anggaran tahun 2022.

4. **BAB IV : Penutup**

   Berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta tahun 2022

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

I. RENCANA AKSI KEGIATAN 2020 – 2024

Rencana Aksi Kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta disusun dengan jangka lima tahunan dan selanjutnya dijabarkan dalam kegiatan setiap tahunnya dalam bentuk matrik perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

Rencana Aksi Kegiatan BBPK Jakarta merencanakan kegiatan pelatihan dengan mengacu pada RAP Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. RAK BBPK Jakarta periode tahun 2020 – 2024 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan sebagai pedoman implementasi Rencana Kerja Tahunan, untuk mendukung program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan.

Landasan hukum yang mendukung perlunya pelatihan, yaitu Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) pasal 70 menyatakan bahwa PNS mempunyai hak untuk pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan penataran. Dan Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, mengharuskan setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara professional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi.

1) VISI BBPK JAKARTA

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai dan pandangan jauh kedepan suatu organisasi akan dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis dan inovatif.

BBPK Jakarta memiliki Visi yang dituangkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

BBPK Jakarta menjadi balai pelatihan yang unggul dalam menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan

2) MISI BBPK Jakarta

Misi merupakan suatu pernyataan tentang kegiatan yang akan dilakukan BBPK Jakarta untuk mencapai Visi BBPK Jakarta. Misi BBPK Jakarta disusun secara bersama – sama dengan mengacu pada tugas dan fungsi BBPK Jakarta. Misi BBPK Jakarta adalah sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pelatihan yang sesuai dengan standar mutu akreditasi baik nasional maupun internasional.
b. Mengembangkan sistem pembelajaran, metode dan teknologi sesuai dengan prinsip – prinsip tata kelola *corporate university*.
c. Mengembangkan *networking* ditingkat pusat dan daerah secara nasional maupun internasional.

3) TUJUAN

Tujuan BBPK Jakarta adalah “Menciptakan SDM Kesehatan yang profesional dan kompeten untuk mencapai manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan”.

4) ARAH KEGIATAN DAN STRATEGI

a. Arah Kegiatan

Arah kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta didasarkan pada arah kebijakan program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Arah kebijakan program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan adalah meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan.

Adapun arah kegiatan BBPK Jakarta, yaitu:

1) Melaksanakan transformasi penyelenggaraan pelatihan dari *training* menjadi *learning*.
2) Melaksanakan digitalisasi proses *learning* melalui pengembangan *networking*.

b. Strategi

Strategi BBPK Jakarta disusun sebagai tahapan pencapaian tujuan BBPK Jakarta. Strategi BBPK Jakarta, yaitu:

1. Peningkatan jumlah dan jenis pelatihan.
2. Peningkatan mutu dan pelatihan melalui akreditasi institusi dan akreditasi pelatihan. BBPK Jakarta dalam melaksanakan tugas-tugas terkait akreditasi baik akreditasi institusi maupun akreditasi LAN RI telah menjadi kegiatan sehari-hari dan dituangkan dalam SKP, sehingga tugas yang dikerjakan tidak lagi menjadi tugas tambahan yang hanya dikerjakan sewaktu-waktu.
3. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pengelolaan pelatihan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya melalui pelatihan/workshop nasional, seminar nasional dan Bela Negara yang diselenggarakan di BBPK Jakarta untuk pegawai.
4. Peningkatan jumlah dan jenis sarana prasarana pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan era globalisasi.
5. Pengembangan sistem teknologi informasi dalam semua jenis pelayanan di BBPK Jakarta.
6. Optimalisasi peran mitra dan jejaring kerja.

5) INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya pelaksanan pelatihan yang bermutu /	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi

Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakredtiasi yang bersumber dari PNBP
	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan
	Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran
	Jumlah modul E-Learning yang disusun

II. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi/satuan organisasi/satuan kerja dalam rentang waktu satu tahun. Dengan adanya komitmen pimpinan satuan kerja yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur, akan

mendorong penerima amanah untuk terus meningkatkan kinerja satuan kerja yang dipimpinnya. Perjanjian kinerja juga berfungsi untuk menilai keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran satuan kerja.

Perjanjian kinerja BBPK Jakarta tahun 2022 memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja serta target yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun. Adapun Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1

Perjanjian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2022

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya pelaksanan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	4.364 Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakredtiasi yang bersumber dari PNBP	210 Orang
		Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	70%
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01	90%
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%
		Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%
		Jumlah modul E-Learning yang disusun	2 Modul

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut didukung dengan Anggaran per kegiatan dan per akun Tahun 2022 baik dari Rupiah Murni maupun PNBP dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2
Alokasi Anggaran Awal BBPK Jakarta Tahun 2022
Berdasarkan Kegiatan

No	Kegiatan	Jumlah Anggaran
1	Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (2076) Rupiah Murni	Rp.22,369.327.000,-
	Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (2076) PNBP	Rp.1.928.932.000,-
2	Tata Kelola SDM (4399)	Rp.6.849.857.000,-
3	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (4817)	Rp.33.436.896.000,-
	TOTAL	**Rp.64.585.012.000,-**

Diagram 2.1
Alokasi Anggaran Awal BBPK Jakarta
Berdasarkan Akun

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

I. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja merupakan kegiatan manajemen, khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat capaian kinerja BBPK Jakarta tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing – masing indikator kinerja sasaran. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2022, BBPK Jakarta menetapkan satu sasaran kegiatan, yaitu:

Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang Bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Penjelasan terkait pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBPK Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Realisasi Kinerja BBPK Jakarta pada tahun 2022, melebihi target yang telah di tetapkan dari masing-masing Indikator. Realisasi lebih ini tidak mengakibatkan penambahan pagu anggaran yang sudah ditetapkan dalam DIPA tahun 2022, namun dengan mengoptimalkan anggaran yang ada. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2022 adalah sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
BBPK Jakarta, Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	Realisasi (%)
Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi (**1**)	4.364	7.040	161
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP **(2)**	210	551	262
	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01 **(3)**	70%	116%	166
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01 **(4)**	90%	121%	134
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan **(5)**	80%	122%	152
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan **(6)**	60%	113%	188
	Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran **(7)**	100%	100%	100
	Jumlah modul E-Learning yang disusun **(8)**	2	3	150

keterangan :

1 Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDMK yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi
2 Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
3 Perbandingan peserta TOT yang memperoleh nilai ujian akhir ≥ 80,01 dengan total peserta TOT
4 Perbandingan peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai ujian akhir ≥ 80,01 dengan total peserta latsar dan atau kepemimpinan
5 Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan
6 Perbandingan WI yang membuat karya tulis telah dipublikasikan dengan total widyaiswara
7 Perbandingan WI yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara
8 Jumlah kurikulum per mata pelatihan yang disusun oleh masing-masing balai dengan menggunakan metode e-learning

Adapun penjelasan lebih detail tentang capaian per Indikator Kinerja Utama dapat disampaikan sebagai berikut:

a) Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDMK yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi.

Pada tahun 2022 target kinerja yang ditetapkan sebesar 4.364 orang. Sedangkan realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 7.040 orang atau sekitar 161% dari target atau melebihi target yang ditetapkan. Dalam capain lebih dari target ini, BBPK Jakarta tidak menambah Pagu anggaran, akan tetapisebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan
yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi
BBPK Jakarta, Tahun 2022

No.	Jenis Pelatihan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk.II	60	60	100
2.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator	30	30	100
3.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	30	30	100
4.	Pelatihan Dasar CPNS	595	596	100

No.	Jenis Pelatihan	Target	Realisasi	Capaian (%)
5.	Pelatihan Fungsional	285	330	116
6.	Pelatihan Teknis Kesehatan	1.065	1.142	107
7.	Pelatihan Teknis nonKesehatan	345	347	100
8.	Pelatihan Fasilitator Pengendalian Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular bagi Kader Posyandu di Wilayah Kerja	4.000	4.505	113

b) Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada Pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP tahun 2022.

Target SDM yang mendapat sertifikat yang bersumber PNBP tahun 2022 sebesar 210 orang, realisasi sebesar 551 orang atau sekitar 262% dari target atau melebihi target yang ditetapkan, dengan rincian capaian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama
Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
BBPK Jakarta, Tahun 2022

No.	Jenis Pelatihan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	8	8	100
2.	Pelatihan Dasar CPNS	119	119	100
3.	Pelatihan Fungsional	230	343	149
4.	Pelatihan Teknis Kesehatan	30	50	166

c) Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01

BBPK Jakarta merupakan Balai Besar Pelatihan di Kementerian Kesehatan yang paling banyak menyelenggarakan pelatihan Training Off Trainer (TOT), Meskipun paling banyak dalam menyelenggarakan pelatihan TOT BBPK Jakarta tetap komitmen untuk menjaga kualitas dari hasil pelatihan tersebut sehingga target kualitas yang ditetapkan dapat tercapai lebih dari 100%, Adapun rincian capaian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Utama
Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01 sebesar 70%
BBPK Jakarta, Tahun 2022

No.	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Target Nilai ≥ 80,01	Realisasi	Capaian (%)
1.	TOT Perawat Kesehatan Masyarakat	237	165	171	104
2.	TOT Jabatan Fungsional Perawat	30	21	30	143
3.	TOT Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	29	20	29	145
4.	TOT Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut	29	20	29	145
5.	TOT Jabatan Fungsional Bidan	33	23	31	135
	Total	**358**	**249**	**290**	**116**

d) Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01

BBPK Jakarta merupakan Balai Pelatihan satu-satunya di Kementerian Kesehatan yang menyelenggarakan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II dan Pelatihan Kepemimpinan Administrasi (PKA), hal ini disebabkan karena BBPK Jakarta yang telah terakreditasi oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN). Disamping Pelatihan PKN dan PKA, BBPK Jakarta juga menyelenggarakan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) dan juga pelatihan Latsar seperti BBPK/Bapelkes

lainnya. Adapun capaian Indikator Kinerja Utama Presentasi Peserta Pelatihan (Latsar dan atau kepemimpinan) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Utama
Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01 bersumber RM dan PNBP sebesar 90%
BBPK Jakarta, Tahun 2022

No.	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk.II	60	54	60	111
2.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator	61	54	61	113
3.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	38	34	38	112
4.	Pelatihan Dasar CPNS	715	578	715	124
	Total	**874**	**720**	**874**	**121**

e) Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan di BBPK Jakarta tahun 2022.

BBPK Jakarta, selain menyelenggarakan pelatihan TOT, Kepemimpinan dan Latsar Juga menyelenggarakan pelatihan teknis dan fungsional yang juga ditetapkan target kualitas dari peserta pelatihan yang lulus. Adapun capaian Indikator Kinerja Utama Presentasi Peserta Pelatihan (Latsar dan atau kepemimpinan) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja Utama
Persentase Peserta Pelatihan Teknis dan
Fungsional dengan Kualifikasi Memuaskan sebesar 80%
BBPK Jakarta, Tahun 2022

No.	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Pelatihan Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas	445	356	437	123
2.	Pelatihan Perawat Kesehatan Masyarakat	59	47	58	123
3.	Pelatihan Pemberian Makan Bayi dan Anak	160	128	160	125
4.	Pelatihan Pelayanan Darah bagi Tenaga ATLM	82	66	31	47
5.	Pelatihan Pemeriksaan PCR COVID-19 Bagi Tenaga ATLM	99	79	98	124
6.	Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara Bagi Dokter dan Bidan di FKTP	60	48	60	125
7.	Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan	55	44	35	80
8.	Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat	59	47	59	126
9.	Pelatihan Fasilitator Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader di Posyandu	4505	3604	4452	124
10.	Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan	13	10	13	130
11.	Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan	31	25	31	124
12.	Pelatihan Video Pembelajaran bagi Tenaga Pelatih Kesehatan	32	26	31	119
13.	Pelatihan Fasilitator Daring/E-Trainers	59	47	57	121
14.	Pelatihan Coaching dan Mentoring	92	74	84	114
15.	Pelatihan Pengembangan Media Presentasi bagi SDM Kesehatan	120	96	120	125
	Total	**5871**	**4697**	**5726**	**122**

f) Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya di publikasikan.

Widyaiswara merupakan SDM utama dalam menyelenggarakan Pelatihan di BBPK Jakarta, sehingga widyaiswara di BBPK Jakarta perlu dikembangkan ilmu dan kemampuannya, baik melalui pelatihan,

workshop, magang dan juga melakukan karya tulis ilmiah, karya tulis ilmiah sangat di butuhkan untuk seorang widyaiswara untuk mengembangkan ilmu, sesuai dengan perkembangan. Adapun capaian Indikator Kinerja Utama Presentasi widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Utama
Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan
BBPK Jakarta, Tahun 2022

No.	Jumlah WI	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	26	16	18	113

g) Persentase Widyaiswara Yang Melakukan Kajian Proses Pembelajaran.

Dalam Menyelenggarakan Pelatihan BBPK Jakarta, mengutamakan mutu dari setiap penyelenggaraan pelatihan, sesuai dengan hasil akreditasi pelatihan yang telah di peroleh BBPK Jakarta, yaitu Akreditasi Institusi Pelatihan Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan dengan akreditasi A dan Pelatihan Kepemimpinan dan Lastar yang diakreditasi oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) dengan akreditasi A untuk Kepemimpina dan Akreditasi institusi dan Program Lastar dengan Akreditasi A Bintang 3 oleh LAN. Akreditasi A Bintang 3 oleh LAN, merupakan nilai tertinggi seluruh Indonesia, sehingga BBPK Jakarta berkomitmen untuk mempertahankan mutu pelatihan dengan mentargetkan presentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran. Adapun capaian widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 3.8
Capaian Indikator Kinerja Utama Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran BBPK Jakarta, Tahun 2022

No.	Jumlah WI	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	26	26	26	100

h) Jumlah modul E-Learning yang disusun.

BBPK Jakarta dalam menyelenggarakan pelatihan selalu mengembangkan metode pembelajaran, yang disesuaikan dengan perkembangan dunia pelatihan, sehingga BBPK Jakarta mentargetkan untuk penyusunan modul E-learning pada tahun 2022, sebanyak 2 modul. Dengan Capaian melebihi target yaitu sebanyak 3 modu. Adapun capaian modul E-Learning yang telah di susun BBPK Jakarta tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Capaian Indikator Kinerja Utama
Jumlah modul E-Learning yang disusun
BBPK Jakarta, Tahun 2022

No.	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	2	3	150

2. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Dua Tahun Sebelumnya.

BBPK Jakarta memiliki target kinerja yang harus di capai setiap tahunnya, yang dituangkan dalam perjanjian kinerja yang di tanda tangani oleh Kepala BBPK Jakarta dengan Pejabat eselon I. Target dan capaian realisasi setiap tahun BBPK Jakarta di laporkan pada Laporan Kinerja (LKj). Perbandingan Realisasi dan capaian kinerja tahun 2022

dengan realisasi dan capaian kinerja dua tahun sebelumnya di BBPK Jakarta dapat di sajikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020-2021

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Capaian	Realisasi (%)
Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	2022	4.364	7.040**(1)**	161
	2021	18.767**(2)**	19.070**(3)**	102
	2020	1.550	1.665	107
Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	2022	210	551	262
	2021	270	333	123
	2020	132	132	100
Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	2022	70%	116%	166
	2021	70%	98%	140
	2020	70%	94%	134
Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01	2022	90%	121%	134
	2021	90%	100%	111
	2020	90%	100%	111
Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	2022	80%	122%	152
	2021	80%	87%	109
	2020	80%	84%	104
Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	2022	60%	113%	188
	2021	60%	88%	147
	2020	60%	92%	153
Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	2022	100%	100%	100
	2021	100%	100%	100
	2020	100%	100%	100

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Capaian	Realisasi (%)
Jumlah modul E-Learning yang disusun	2022	2	3	150
	2021	2	2	100
	2020	1	1	100

Keterangan:

(1) Penambahan pelatihan diluar DIPA Awal yaitu Pelatihan Fasilitator Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader di Posyandu dengan capaian 4.505 peserta

(2) Penyesuaian target pada IKU tahun 2021 dikarenakan penambahan pelatihan diluar DIPA Awal

(3) Penambahan pelatihan diluar DIPA Awal yaitu Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 bagi Vaksinator di Fasyankes dengan capaian 16.057 peserta

Adapun penjelasan lebih detail tentang capaian per Indikator Kinerja Utama **tahun 2022 dengan dua tahun sebelumnya** dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Perbandingan Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDMK yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi tahun 2022 dengan tahun 2020-2021 dapat di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.1
Perbandingan Target dan Realisasi Berdasarkan Indikator Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi BBPK Jakarta, Tahun 2020 - 2022

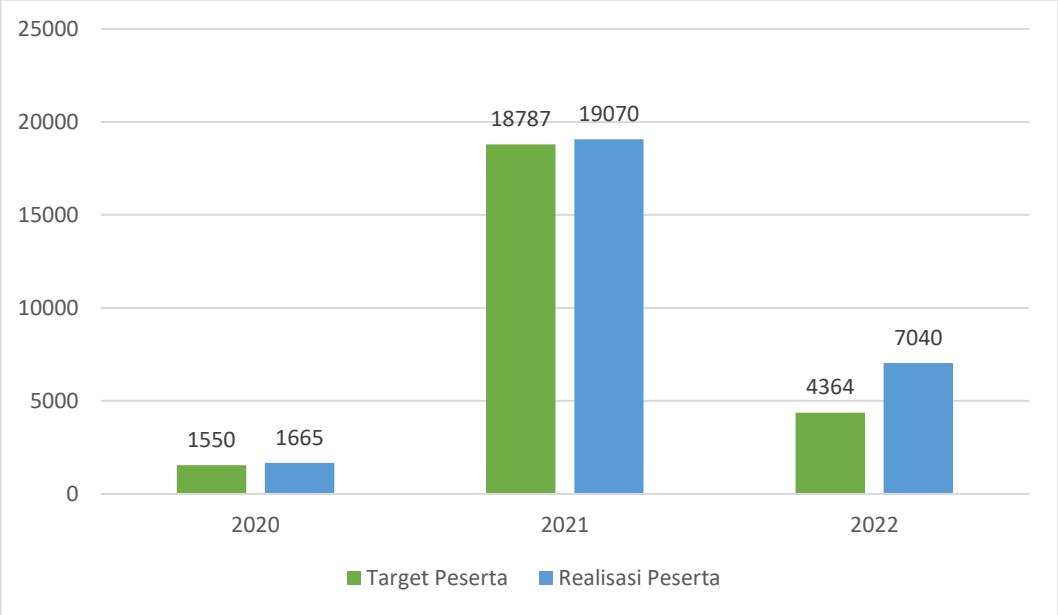

b. Perbandingan Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDMK yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yangb bersumber dana PNBP tahun 2022 dengan tahun 2020-2021 dapat di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.2
Perbandingan Target RAK secara Kumulatif dengan Realisasi Kinerja Tahunan berdasarkan Indikator Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

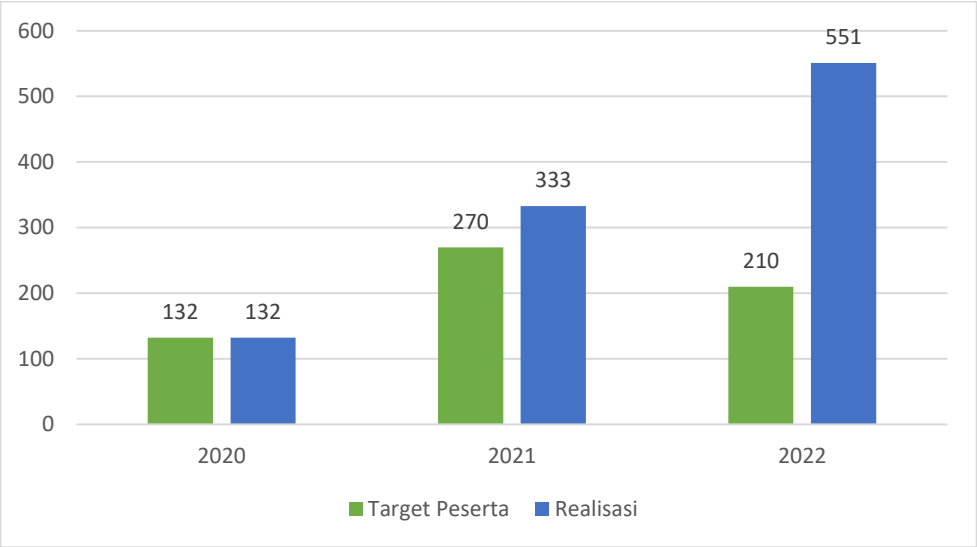

c. Perbandingan Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01 tahun 2022 dengan tahun 2020 – 2021 sebagai berikut :

Grafik 3.3
Perbandingan Target dan Realisasi Berdasarkan Indikator Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01 sebesar 70% BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

d. Perbandingan Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01 tahun 2022 dengan tahun 2020-2021 dapat di sajikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3.4
Perbandingan Target dan Realisasi Berdasarkan Indikator Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01 bersumber RM dan PNBP sebesar 90% BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

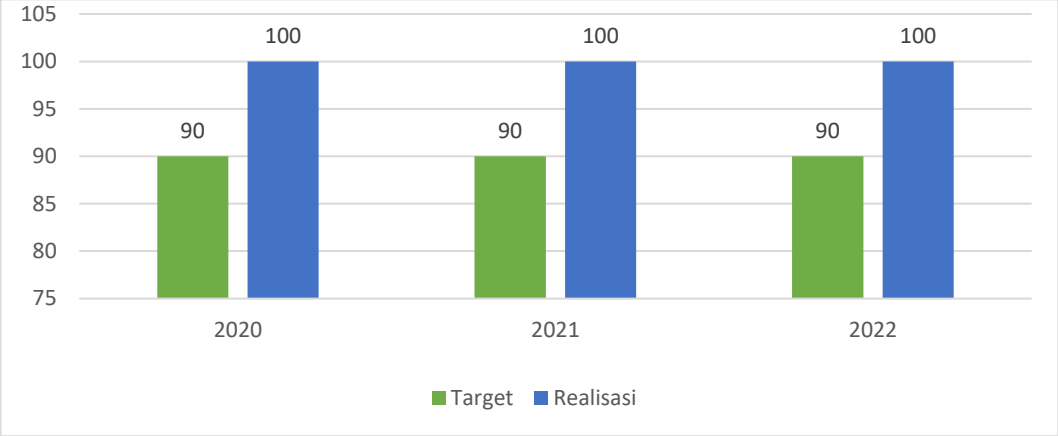

e. Perbandingan Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan di BBPK Jakarta tahun 2022 dengan tahun 2020-2021 dapat di sajikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3.5
Perbandingan Target dan Realisasi Berdasarkan Indikator Persentase Peserta Pelatihan Teknis dan Fungsional dengan Kualifikasi Memuaskan sebesar 80% BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

f. Perbandingan Presentasi Widyaiswara yang karya tulis Ilmiahnya di Publikasikan tahun 2022 dengan tahun 2020-2021 dapat di sajikan dalam grafik sebagai berikut.

Grafik 3.6
Perbandingan Target dan Realisasi Berdasarkan Indikator Persentase Widyaiswara yang Karya Tulis Ilmiahnya dipublikasikan sebesar 60%
BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2021

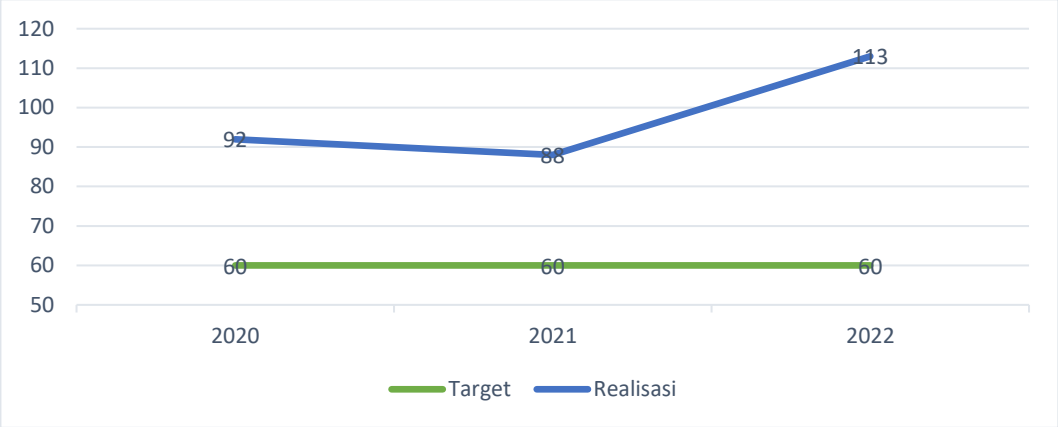

g. Perbandingan Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran tahun 2022 dengan tahun 2020-2021 sebagai berikut :

Grafik 3.7
Perbandingan Target dan Realisasi Berdasarkan Indikator Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran sebesar 100%
BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

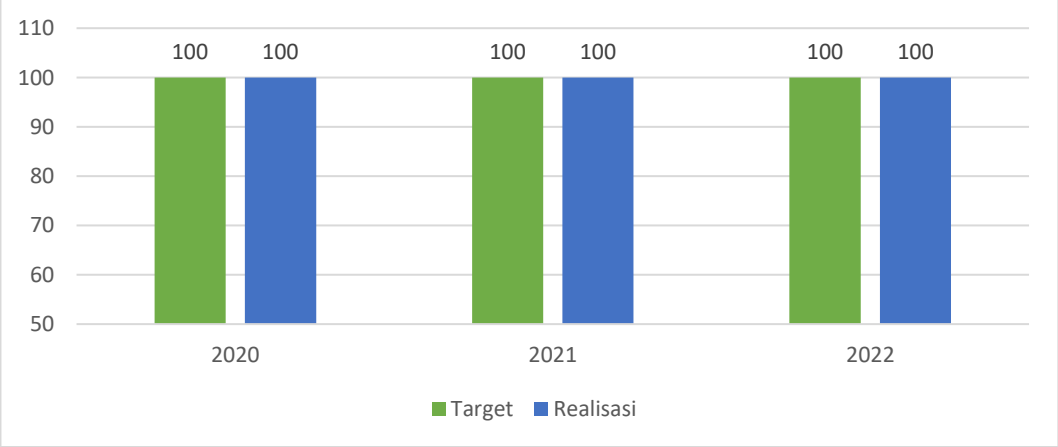

h. Perbandingan Jumlah modul E-Learning yang disusun tahun 2022 dengan tahun 2020-2021 dapat di sajikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3.8
Perbandingan Target dan Realisasi Berdasarkan Indikator Jumlah modul E-Learning yang disusun BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

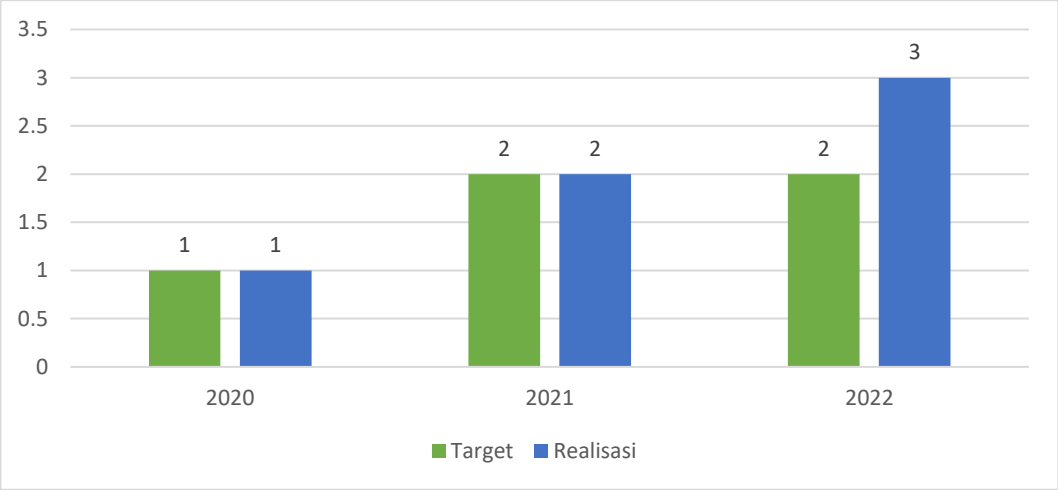

3. Perbandingan Target Dan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024

Dalam Melaksanakan tugas dab fungsi sesuai dengan yang tertuang dalam SOTK, BBPK Jakarta telah Menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) dengan target-target yang telah di tuangkan dalam RAK tersebut, Target dan capaian kinerja tahun 2022 dapat di sajikan dalam grafik perbandingan target dan capaian kinerja BBPK Jakarta tahun 2022 dengan target RAK BBPK Jakarta dalam grafik sebagai berikut :

a. Perbandingan Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDMK yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi tahun 2022 dengan RAK dapat di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.9
Perbandingan Target RAK secara Kumulatif dengan Realisasi Kinerja Tahunan berdasarkan Indikator Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi
BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

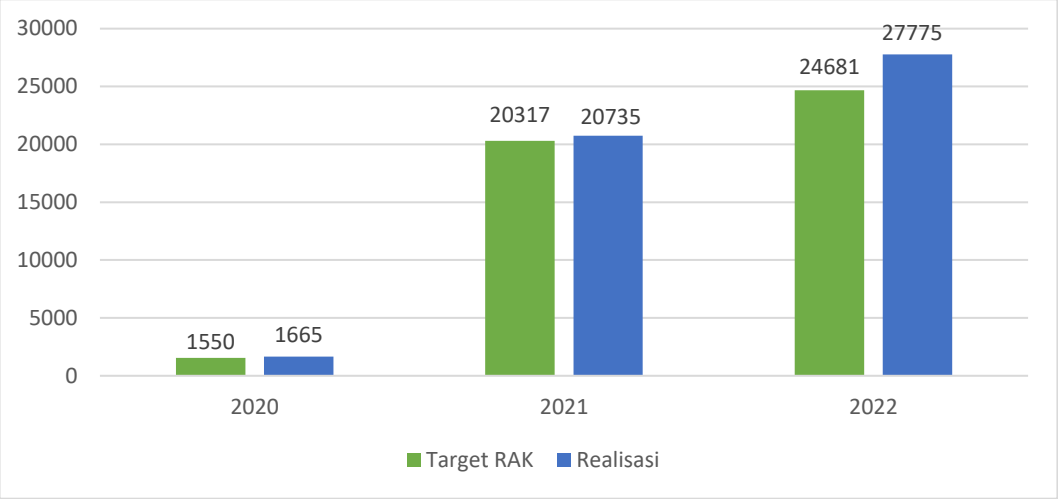

b. Perbandingan Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDMK yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dana PNBP tahun 2022 dengan RAK di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.10
Perbandingan Target RAK secara Kumulatif dengan Realisasi Kinerja Tahunan berdasarkan Indikator Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

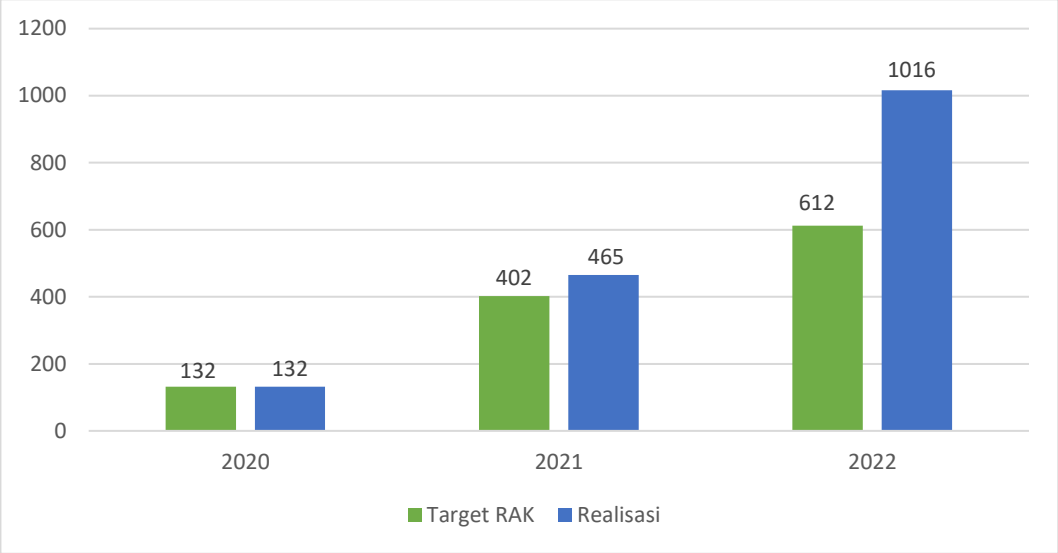

- tahun 2020 adanya penurunan target PNBP dikarenakan adanya pembatalan kerjasama oleh K/L lain untuk percepatan penanganan pandemi covid-19
- tahun 2021 adanya penurunan target PNBP dikarenakan adanya pembatalan kerjasama oleh K/L lain untuk percepatan penanganan pandemi covid-19

c. Perbandingan Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01 tahun 2022 dengan RAK di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.11
Perbandingan Target RAK dengan Realisasi Kinerja Tahunan berdasarkan Indikator Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01 sebesar 70%
BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

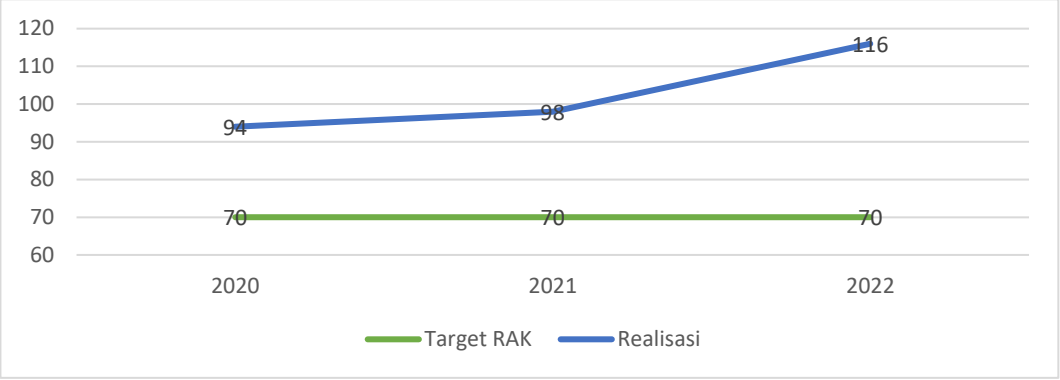

d. Perbanding RAK dengan Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01 tahun 2022 dengan RAK di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.12
Perbandingan Target RAK dengan Realisasi Kinerja Tahunan berdasarkan Indikator Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01 bersumber RM dan PNBP sebesar 90%
BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

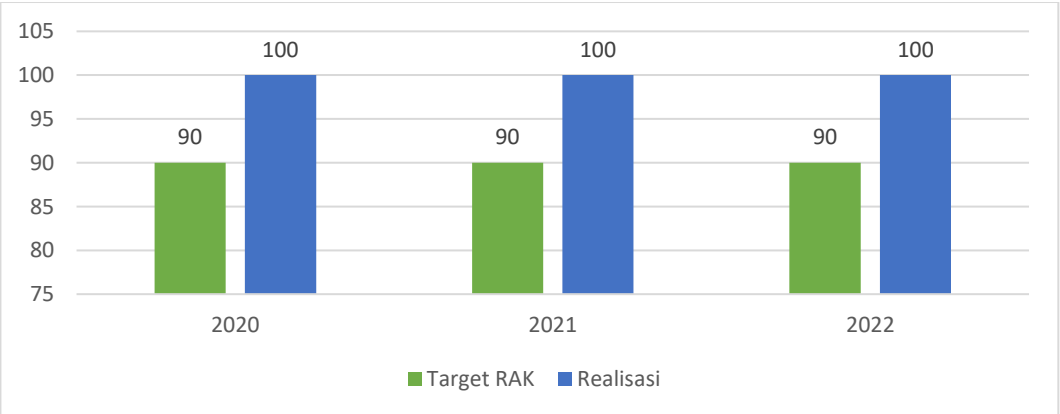

e. Perbandingan RAK Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan di BBPK Jakarta tahun 2022 di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.13
Perbandingan Target RAK dengan Realisasi Kinerja Tahunan berdasarkan Indikator Persentase Peserta Pelatihan Teknis dan Fungsional dengan Kualifikasi Memuaskan sebesar 80%
BBPK Jakarta, Tahun 2020 - 2022

f. Perbandingan RAK dengan Realisasi tahun 2022 berdasarkan indikator Persentase widyaiswara yang karya tulis Ilmiahnya di publikasikan di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.14
Perbandingan Target RAK dengan Realisasi Kinerja Tahunan berdasarkan Indikator Persentase Widyaiswara yang Karya Tulis Ilmiahnya dipublikasikan sebesar 60%
BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

g. Perbandingan RAK dengan Realisasi tahun 2022 berdasarkan indikator Persentase widyaiswara yang Melakukan kajian pembelajaran di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.15
Perbandingan Target RAK dengan Realisasi Kinerja Tahunan berdasarkan Indikator Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran sebesar 100%
BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

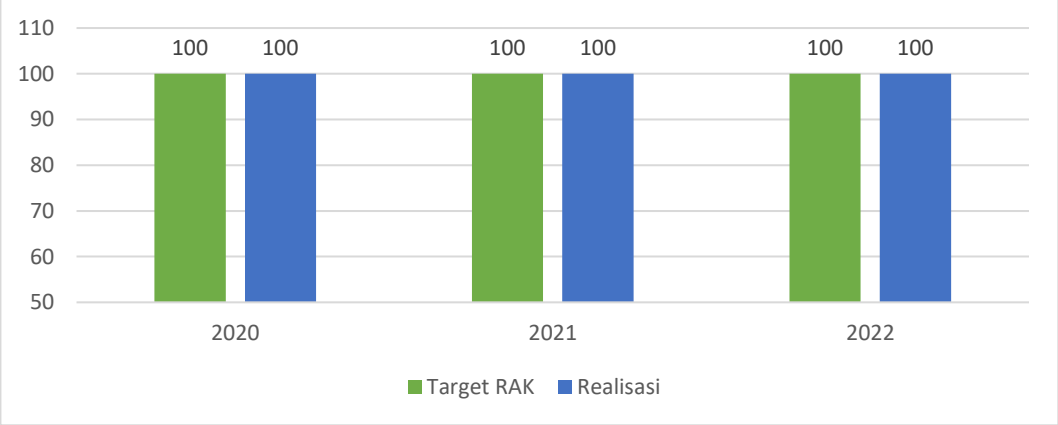

h. Perbandingan RAK dengan Realisasi tahun 2022 berdasarkan indikator modul E-Learning yang disusun di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.16
Perbandingan Target RAK secara Kumulatif dengan Realisasi Kinerja Tahunan berdasarkan Indikator Jumlah modul E-Learning yang disusun
BBPK Jakarta, Tahun 2020 – 2022

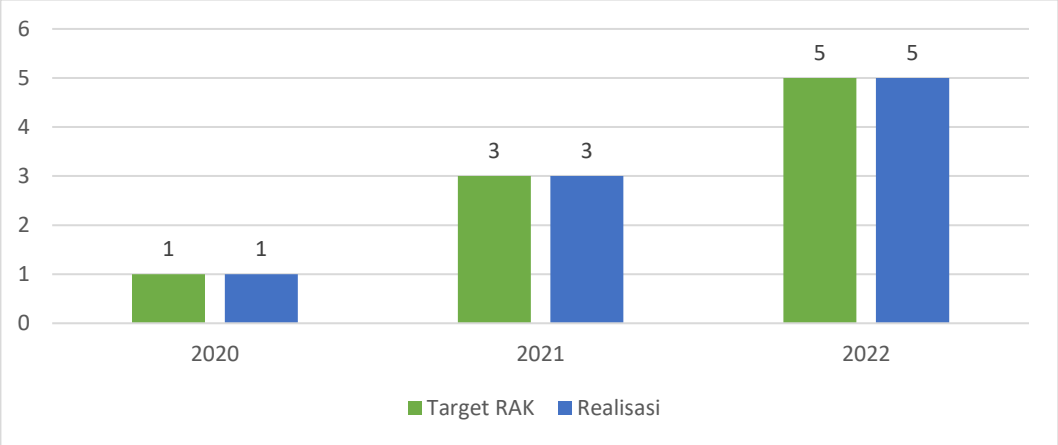

4. Perbandingan Realisasi Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Dalam Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

Target Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan tahun 2020 – 2024 adalah 107.742 Orang. Perbandingan capaian dan realisasi kinerja BBPK Jakarta dari tahun 2020 – 2021 dengan target jangka menengah dalam RAP Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan bisa dilihat pada table dan grafik berikut:

Tabel 3.11
Perbandingan target dan realisasi kinerja BBPK Jakarta secara kumulatif dengan target jangka menengah dalam RAP Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

Indikator	Rentsra/RAP/RAK	2020	2021	2022
Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	Rentsra/RAP Kumulatif	36,070**(1)**	63,342**(1)**	101,942**(2)**
	Target RAK Kumulatif	2,387	6,228	10,273
	Realisasi RAK Kumulatif	1,797**(3)**	21,200**(3)**	28,791**(3)**
	Pengampuan /Kerjasama Kumulatif	3,065	9,937	13,392
	Realisasi RAK + Pengampuan Kumulatif	4,862	34,202	52,120

Keterangan:
1. Rentsra/RAP Awal
2. Rentsra/RAP Revisi
3. Realisasi peserta berdasarkan anggaran Rupiah Murni dan PNBP

Grafik 3.17
Perbandingan target dan realisasi kinerja BBPK Jakarta secara kumulatif dengan target jangka menengah dalam RAP Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan BBPK Jakarta, Tahun 2020 - 2022

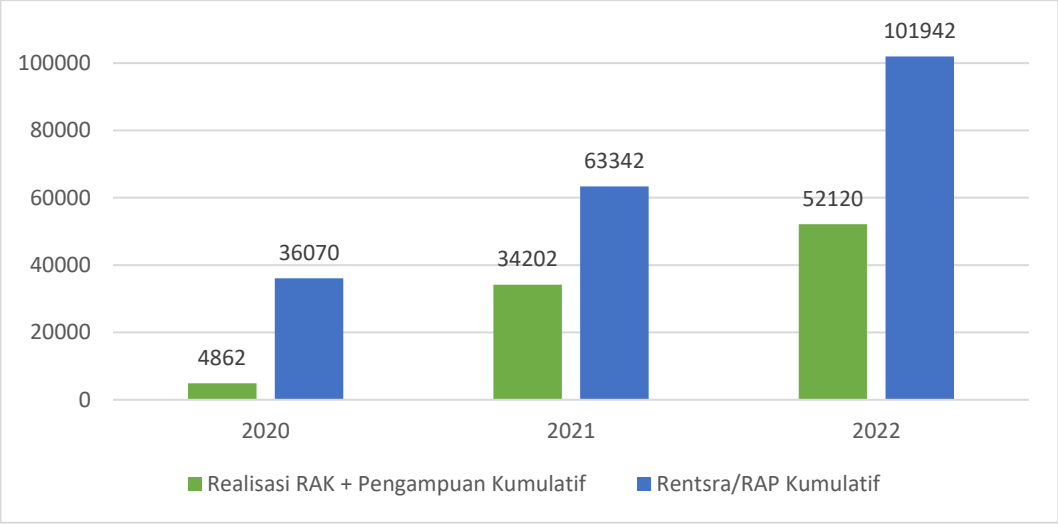

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan.

Capaian Kinerja BBPK Jakarta setiap tahunnya dapat mencapai target yang ditetapkan, bahkan pada tahun 2022 capain kinerja BBPK Jakarta dapat mencapai lebih dari yang ditargetkan, keberhasilan mencapai target lebih dari yang ditetapkan ini sebabkan :

a. BBPK Jakarta memiliki dukungan Sumber Daya Manusia yang kompeten, yaitu tenaga teknis penyelenggara pelatihan dan widyaiswara yang berpengalaman dalam proses pembelajaran, dengan melakukan berbagai Teknik melatih dan melakukan coaching bagi peserta yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran.
b. BBPK Jakarta mengembangkan Teknologi Informasi selalu di kembangkan disesuaikan dengan perkembangan jaman antara lain

adanya Silatjak aplikasi ini dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran pada tahap persiapan dan evaluasi hasil pelatihan, sedangkan pada tahap pembelajaran dikembangkan aplikasi LMS Pintar, aplikasi ini digunakan untuk peserta dapat mengunduh modul dan mengupload tugas-tugas dimanapun dan kapanpun. Untuk menjaga mutu pelatihan BBPK Jakarta juga mengembangkan Siaksijak, aplikasi ini dikembangkan untuk mendokumentasikan proses akreditasi pelatihan sebagai bentuk penjaminnan mutu penyelenggaraan Pelatihan di BBPK Jakarta.

c. BBPK Jakarta memiliki fasilitas sarana dan lingkungan yang *Go green* sehingga peserta pelatihan pada saat klasikal lebih nyaman dan tenang dalam belajar dan dapat memanfaatkan lingkungan BBPK Jakarta sebagai tempat belajar di luar kelas untuk menghindari tingkat kejenuhan.

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi dalam penggunaan sumber Daya dalam mendukung Keberhasilan mencapai targer kinerja tahun 2022, dapat di jelaskan dari beberapa jenis sumber daya yang di pergunakan untuk mencapai keberhasilan tersebut antara lain:

a. Sumber Daya Manusia sangat efisien, karena BBPK Jakarta merubah metode pembelajaran dari Klasikal menjadi *blended* dan *full e-learning*, sehingga pada tahun 2022 banyak SDM BBPK Jakarta yang purnatugas tidak membawa dampak dalam mencapai target kinerja.

b. Efisien dalam penggunaan sarana dan prasarana, dengan merubah metode Pembelajaran dari Klasikal menjadi *blended* dan *full e-learning* BBPK Jakarta dapat melakukan efisiensi penggunaan

sarana dan prasana, sehingga sarana dan Prasarana yang ada di BBPK Jakarta dapat di manfaatkan oleh Unit Program kementerian Kesehatan dalam mendukung kegiatan di unit program dan juga di manfaatkan oleh kementerian lain dan juga swasta yang di kenakan tarif PNBP, sehingga menambah capaian target penerimaan PNBP BBPK Jakarta. Selain itu dengan adanya metode pembelajaran *blended* dan *full e-learning,* Selain itu BBPK Jakarta telah memanfaatkan teknologi pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom sehingga proses pembelajaran menghemat penggunaan anggaran dan penggunaan e-link BBPK Jakarta untuk absensi kegiatan daring unutk mendukung kegiatan *paperless.*

c. BBPK Jakarta telah beradaptasi terhadap perubahan terkait anggaran berbasis kinerja dan juga terhadap budaya organisasi di Kementerian Kesehatan sehingga kegiatan dapat tetap terlaksana secara maksimal.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Di BBPK Jakarta Tahun 2022.

Keberhasilan Pencapaian kinerja BBPK Jakarta tahun 2022, juga di dukung adanya program-program dan kegiatan yang dilakukan oleh BBPK Jakarta yang melibatkan seluruh SDM di BBPK Jakarta. Program kegiatan tersebut antara lain :

a. BBPK Jakarta mengembangkan Laboratorium lapangan yang dituangkan dalam MOU dengan Kepala Dinas Kesehatan dan Perjanjian Kerjasama dengan Kepala Puskesmas. Laboratorium ini di pergunakan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu bagi para fasilitator dan widyaiswara dalam mendukung proses pembelajaran pelatihan di BBPK Jakarta dan juga sebagai tempat

observasi dan Praktek Lapangan Bagi Peserta Pelatihan di BBPK Jakarta.

b. BBPK Jakarta menyelenggarakan pertemuan dengan wilayah mitra dan stake holder, baik daring maupun luring dengan tujuan untuk menjalin komunikasi berbagi informasi dan mengevaluasi untuk *continuous Improvement* penyelenggaraan pelatihan di BBPK Jakarta.

c. Pegawai BBPK Jakarta berkomitman untuk mempertahankan WBK dan mewujudkan WBBM, yaitu dengan menjadikan BBPK Jakarta bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme; memberikan pelayanan prima baik eksternal maupun internal; dan selalu berinovasi tanpa henti.

d. Program pengembangan Teknologi informasi, dengan memberikan Kemudahan mengakses informasi secara online melalui website maupun media sosial seperti Instagram, twitter dan facebook.

e. Sebagai Membangun Publik Relation dengan masyarakat di sekitarnya, BBPK Jakarta menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat , dengan Kegiatan :

- Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Cilandak yang diselenggrakan setiap bulan sekali, dengan sasaran masyarakat Lansia di wilayah Kelurahan Pondok Labu dan Cilandak di sekitarnya.
- Gugus Depan (Gudep) dengan pangkalan BBPK Jakarta, dengan sasaran Remaja yaitu untuk Penegak dan Pandega, baik Putra Maupun Putri dengan kegiatan Utama Saka Bakti Husada, yang diselenggarakan setiap bulan.

f. Program jaga mutu dengan implementasikan system akreditasi Pelatihan baik Akreditasi Institusi Pelatihan Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan maupun Akreditasi institusi/Lembaga dan Program Pelatihan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN). Dengan program menjaga mutu tersebut, BBPK Jakarta, pada tahun 2022 mendapatkan beberapa penghargaan baik dari Kementerian Kesehatan maupun dari Kementerian / Lembaga lain, yang terdiri dari :

1. Penghargaan Akreditasi Institusi terakreditasi A berlaku selama 5 (lima) tahun dari Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

2. Penghargaan Akreditasi Lembaga dari LAN RI sebagai Lembaga Pelatihan Terakreditasi A dengan Kategori bintang 3 (tiga) yang merupakan penghargaan tertinggi dengan masa berlaku 5 (lima) tahun dan baru satu-satunya Lembaga Pelatihan di seluruh Indonesia yaitu BBPK Jakarta yang mendapatkan penghargaan tertinggi kategori A bintang 3 (tiga).

3. Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik tahun 2022 dengan predikat “Sangat Baik” (Nilai Kepatuhan: 83,8) berlaku Januari 2023 – Januari 2026.

4. Penghargaan dari Pusat Pelatihan dan Bimbingan Akreditasi Damar Husada Paripurna sebagai Pengampu Pelatihan Survei Akreditasi bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna.

II. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun anggaran 2022, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta mendapatkan alokasi Pagu anggaran sebesar Rp. 49.232.450.000,- , yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 16.333.102.000,-

Belanja Barang Rp. 31.493.530.000,- dan belanja modal Rp. 1.405.818.000,-, dengan realisasi belanja per 31 Desember 2022, yaitu Realisasi Belanja pegawai Rp. 14.659.226.541,-, realisasi belanja barang Rp. 30.934.414.878,- sedangkan realisasi belanja modal Rp. 1.404.280.000,-.

Untuk realisasi Anggaran Perjenis Kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta tahun 2022 dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Realisasi Anggaran Per Jenis Program/Kegiatan
BBPK Jakarta tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	Pelatihan Sumber Daya manusia kesehatan	11.532.031.000,-	11.284.523.198	97,85%
2.	Tata Kelola SDM	4.327.821.000,-	4.143.657.658,-	95,74%
3.	Dukungan manajemen Pelaksanaan Program di Badan PPSDM Kesehatan	28.765,048,000,-	27.035.614.319,-	93,99%
4.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	4.607.550.000,-	4.534.126.244,-	98,41%
	Total	49.232.450.000,-	46.997.921.419,-	95,46%

Untuk sumber Anggaran BBPK Jakarta mempunyai dua sumber pembiayaan yaitu dari Rupiah Murni dan dari Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun 2022 Anggaran sumber Rupiah murni Rp. 46.848.666.000,- dan sumber PNBP Rp. 2.383.784.000,-

BAB IV

PENUTUP

Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, pelaksanaan akuntabiltas kinerja diharuskan bagi setiap instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 merupakan lanjutan Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta tahun 2020 dan tahun 2021 yang dibuat untuk menggambarkan capaian kinerja dan prestasi maupun permasalahan yang dihadapi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran dalam Rencana Strategis (Renstra). Demikian disampaikan agar dapat menjadi bahan pertimbangan demi perbaikan kinerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta di tahun mendatang.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja
BBPK Jakarta, Tahun 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	4.364 Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	210 Orang
		Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	70%
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01	90%
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%
		Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%
		Jumlah modul e-learning yang disusun	2 Modul

Kegiatan	Anggaran
1. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp 24.298.259.000,-
2. Tata Kelola SDM	Rp 6.849.857.000,-
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp 33.436.896.000,-

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Pihak Pertama

Laode Musafin, SKM, M.Kes
NIP 197109171997031004

SK Penetapan IKU

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id

GERMAS

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK.02.02/I/ 637/2020

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa unit kerja dan satuan kerja termasuk Unit Pelaksana Teknis menyusun perjanjian kinerja;
b. bahwa perjanjian kerja harus disusun oleh setiap unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan indikator kinerja utama yang disepakati pimpinan satuan kerja dan pimpinan unit kerja;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Kementerian Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);

KETIGA : Dalam menyusun IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu harus memperhatikan indikator kinerja utama Eselon I dan indikator kinerja lain yang yang relevan.

KEEMPAT : Selain IKU UPT yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan ini, Unit Pelaksana Teknis dapat menyusun indikator kinerja penunjang lainnya.

KELIMA : Pada saat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ini mulai berlaku, maka Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/I/002655/2018 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Januari 2020

a.n. KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,
SEKRETARIS BADAN PPSDM KESEHATAN

TRISA WAHJUNI PUTRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK/02.02/I/637/2020
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT
PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

INDIKATORINDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumberdaya Manusia Kesehatan	1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM Kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi
		2	Jumleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Orang	Jumlahs ertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
		3	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,1	%	Perbandingan peserta TOT yang memperoleh nilai ujian akhir ≥ 80,01 dengan total peserta TOT
		4	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	%	Perbandingan peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai akhir ≥ 80,01dengan total peserta pelatihan latsar dan atau kepemimpinan.
		5	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	%	Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan
		6	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	%	Perbandingan widyaiswara yang membuat karya tulis telah dipublikasikan dengan total widyaiswara
		7	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	%	Perbandingan widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara
		8	Jumlah Modul e-Learning yang disusun	Modul	Jumlah Modul per mata Pelatihan yang disusun oleh masing-masing Balai dengan menggunakan metode e- Learning

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR BAPELKES	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL
1	Tercapainyapelaksanaan pelatihan yang bermutu / PelatihanSumberdaya ManusiaKesehatan	1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat,pada,pelatihan,terakreditasi	Orang	Jumlah, sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM Kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi
		2	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
		3	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	%	Perbandingan peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai akhir ≥ 80,01 dengan total peserta pelatihan latsar dan atau kepemimpinan.
		4	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikas memuaskan	%	Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan
		5	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	%	Perbandingan widyaiswara yang membuat karya tulis telah dipublikasikan dengan total widyaiswara
		6	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	%	Perbandingan widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara
		7	Jumlah Modul e-Learning yang disusun	Modul	Jumlah Modul per mata Pelatihan yang disusun oleh masing-masing Balai dengan menggunakan metode e-Learning

a.n. KepalaBadan PPSDM Kesehatan
SekretarisBadan PPSDM Kesehatan,

dr. Trisa Wahjuni Putri, M.Kes
NIP 196304121989032001

Daftar Institusi yang Mendapatkan Pengampuan Pelatihan
BBPK Jakarta, Tahun 2022

NO	PENYELENGGARA	NAMA PELATIHAN	JML AKT	WAKTU
UNIT UTAMA				
1	Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisas (Setjen)	Pelatihan Koding bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional	4	24 – 28 Okt
2	Dir. Promkes dan Pemberdayaan Masy (Setjen)	Pelatihan Komunikasi Antar Priabadi (KAP) bagi Tenaga Kesehatan di PKM Dalam Percepatan pencegahan Stuntingdi Indonesia	2	24 -29 Okt
3	P2PTM (Ditjen P2P)	TOT perubahan Perilaku Beresiko PTM Bagi AOC	5	20 - 25 Mei
4	P2PTM (Ditjen P2P)	TOT Paliatif Kanker	2	6 - 11 Juni
5	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular(Ditjen P2P)	Manajemen P2TBC bagi Pengelola Program Penanggulangan TBC di Provinsi dan Kabupaten/Kota	2	15 Agust - 10 Sept
6	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	Manajemen Penanggulangan TB bagi Pengelola Program TB (Wasor) di Pusat Provinsi dan Kabupaten/Kota	1	15 Agust - 10 Sept
7	Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia (Ditjen Kesmas)	Pelatihan bagi Pelatih (ToT) Pelayanan Kesehatan bagi Korban KtPA	2	31 Juli - 6 Agust
8	Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Remaja (Ditjen Kesmas)	Pelatihan bagi Pelatih (ToT) Pelayanan Kesehatan bagi Korban KtPA dan TPPO	2	29 Agust - 4 Sep
9	Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia (Ditjen Kesmas)	Pelatihan bagi Pelatih/TOT pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehata	2	8 - 27 Agust 8 Agust – 3 Sept
10	Direktorat Kesehatan Jiwa (Ditjen Kesmas)	TOT Pelatihan TenagaKesehatan TerpaduKesehatan Jiwa	2	21 - 28 Sept
11	Direktorat Kesehatan Jiwa (Ditjen Kesmas)	TOT Pelatihan TenagaKesehatan TerpaduKesehatan Jiwa	2	29 Sep – 6 Okt
12	Direktorat Gizi danKesehatan Ibu (Ditjen Kesmas)	Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Gizi Buruk	1	19 - 29 Sept
13	Direktorat Kesehatan Usia Produktif (Ditjen Kesmas)	TOT Pelatih Tatalaksana Penyakit Akibat Kerja (PAK) bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2	26 - 29 Sept online 29 Sep - 1 Okt

NO	PENYELENGGARA	NAMA PELATIHAN	JML AKT	WAKTU
14	Direktorat Gizi danKesehatan Ibu(Ditjen Kesmas)	Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Gizi Buruk	4	26 Sept - 6 Okt
15	Dit Gizi dan KIA (Ditjen Kesmas)	Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal tahun 2022 Angk. 1	1	9 -22 Okt
16	Dit Gizi dan KIA (Ditjen Kesmas)	Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal tahun 2022 Angk 2	1	23 Okt – 5 Nov
17	Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat (Ditjen Kesmas	Training of Trainer (ToT) Peningkatan Kapasitas Bidan dalam Pelayanan Pijat Baduta untuk Tumbuh Kembang Anak di Fasyankes	1	10 - 15 Okt
18	RS. Dharmais	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan	1	07-11 Feb
19	RSJP Harapan Kita	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan	1	1 - 11 Mar
20	RS. Persahabatan	Respirasi Dasar	1	7 - 10 Mar
21	RSUP Persahabatan	Basic Trauma CLS	1	19 - 25 Mei
22	RSUP Persahabatan	Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap di RS	1	25 - 29 Juli
24	RSUP Persahabatan	Pelatihan Pelayanan Keperawatan Intensif (ICU) di Rumah Sakit	1	24 Agust - 22 Nov
25	RSAB Harapan Kita	Surat balasan pengampuan Pelatihan Diagnostik Jantung Bawaan Janin (Fetal Echocardiography) Dasar. RSAB Harapan Kita	1	3 Okt - 15 Des
26	RS. Dharmais	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan	1	10 - 14 Okt
27	RS. Sarjito Jogja	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan	1	31 Okt - 4 Nov
KEMENTERIAN DAN LEMBAGA NEGARA				

NO	PENYELENGGARA	NAMA PELATIHAN	JML AKT	WAKTU
28	Badan Pendidikan Kementerian Pertahanan RI	Diklat Fungsional Jabfung Perawat (Pengangkatan Pertama)	1	23 - 31 Mar
29	Badan Pendidikan Kementerian Pertahanan RI	Diklat Fungsional Jabfung Trapis Gigi dan Mulut (Pengangkatan Pertama)	1	23 - 31 Mar
PEMERINTAH DAERAH				
30	Dinkes DKI Jakarta	Pelatihan Bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan Angkatan 1	**1**	24 - 31 Jan
31	Puslatkesda	Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ak. I	1	28 Mar - 1 Apr
32	Puslatkesda	TOT Pengendalian Faktor Resiko Penyakit tidak menular bagi kader Posbindu Angk I	1	29 Mar - 5 Apr
33	UPTD. Pelatihan Kesehatan Provinsi Banten	BTCLS	1	28 Mar - 1 Apr
34	Puslatkesda	SDIDTK ANGK 2	1	4 - 8 Apr
35	Puslatkesda	TOT Pengendalian Faktor Resiko Penyakit tidak menular bagi kader Posbindu Angk 2	1	6 - 13 Apr
36	UPTD Pelkes Banten	TOT BTCLS	1	23 - 27 Mei
37	UPTD Pelatihan Kesehatan Provinsi Banten	BTCLS	2	13 - 17 Jun
38	UPTD Pelkes Banten	Tim Gerak Cepat	2	20 - 24 Jun
39	Puslatkesda DKI Jakarta	Pelatihan Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk Pada Balita	2	25 Jul - 2 Agust
40	UPTD Pelatihan Kesehatan Provinsi Banten	BTCLS Gel. 3	2	22 - 27 Agust
41	UPTD Pelatihan Kesehatan Proivinsi Banten	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas	2	01 - 05 Agust

NO	PENYELENGGARA	NAMA PELATIHAN	JML AKT	WAKTU
42	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Asuhan Penatalaksanaan Gangguan Jiwa bagi Dokter di FKTP	2	22 - 30 Agust
43	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur	2	22 - 30 Agust
44	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Pelatihan Tenaga Pelatihan Kesehatan Angk 1	1	15 - 23 Agust
45	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Pelatihan Tenaga Pelatihan Kesehatan Angk 2	1	23 - 30 Agust
46	Dinkes Kaltara	Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim Bagi Dokter dan Bidan di FKTP	1	22 - 29 Agust
47	BKKBN Banten	Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Angkatan I)	1	1 - 22 Sept
48	BKKBN Banten	Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Angkatan 2)	1	23 Sep -14 Okt
49	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Angk 2	Asuhan Penatalaksanaan Gangguan Jiwa bagi Dokter di FKTP AK 2	1	1 - 9 Sept
50	Dinkes Banten	Penanggulangan KLB dan Wabah Bagi Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas Angkatan 1 dan 2	2	12 – 17 Sept
51	Dinkes Banten	Penanggulangan KLB dan Wabah Bagi Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas Angkatan 3 dan 4	1	19 – 24 Sept
52	Dinkes Kaltara	Pelatihan Entomologi Malaria Untuk Petugas Puskesmas	1	5 – 9 Sept
53	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Pelatihan Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan Angk 1	1	21 - 30 Sept
54	Dinas Kesehatan DKI Jakarta	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah untuk Tim Gerak Cepat	1	30 Sept – 7 Okt
55	Dinkes Banten	Penanggulangan KLB dan Wabah Bagi Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas Gel. 3 Angkatan 5 dan 6	2	10 - 15 Okt

NO	PENYELENGGARA	NAMA PELATIHAN	JML AKT	WAKTU
56	BKKBN Banten	Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Angkatan 3)	1	17 Okt - 7 Nov
57	Dinkes Banten	Penanggulangan KLB dan Wabah Bagi Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas Angkatan 7 dan 8	2	17 – 22 Okt
58	Dinkes Banten	(PPI) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	1	31 Okt – 04 Nov
59	Puslatkesda DKI Jakarta	Pengampuan Pelatihan SDM Bagi Nakes Dalam UBM di Fasyankes Angk 1	1	13 - 19 Okt
60	Puslatkesda DKI Jakarta	Pengampuan Pelatihan SDM Bagi Nakes Dalam UBM di Fasyankes Angk 2	1	18 – 24 Okt
61	Puslatkesda DKI Jakarta	Pelatihan Survaiyor Cacingan Angk 1	1	10 – 19 Okt
62	Puslatkesda DKI Jakarta	Pelatihan Survaiyor Cacingan Angk 2	1	17 - 26 Okt
63	Upelkes Banten	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)	1	17 - 21 Okt
64	Dinas Kesehatan Provinsi Banten.	Pelatihan MTBS dan Gizi Buruk di Dinas Kesehatan Provinsi Banten Gel. 1	3	20 -29 Okto
65	Dinas Kesehatan DKI Jakarta	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas Angkatan 2	1	14 – 21 Okt
66	Puslatkesda DKI Jakarta	Pelatihan Paliatif Kanker Angk. 1	1	31 Okt - 7 Nov
67	Puslatkesda DKI Jakarta	Pencegahan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja Melalui Peningkatan Keterampilan (lifeskill) Angk 1 dan 2	2	20 – 28 Okt
ORGANISASI PROFESI KESEHATAN DAN SEJENISNYA				
68	LARS	Calon Surveyor Akreditasi Rumah Sakit	2	07 Feb - 11 Mar

NO	PENYELENGGARA	NAMA PELATIHAN	JML AKT	WAKTU
69	BPH. RS. Islam Jakarta	Pelatihan Survei Akreditasi bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit	1	23 - 30 Mar
70	KARS	Survay Akreditasi Bagi **Survaiyor** Akreditasi RS Angk 1 dan 2	2	28 Mar - 3 Apr
71	KARS	Survay Akreditasi Bagi **Survaiyor** Akreditasi RS Angk 3 dan 4	2	4 - 8 Apr
72	LK Budi Kemuliaan	Pelatihan KB Pasca Persalinan AKDR dengan Alat Forcep dan Implan 2 Batang bagi Dokter & Bidan	1	23 - 28 Mei
73	Yayasan Damar Husada Paripurna	Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP)	2	10 - 21 Mei
74	PT. BMHS	Pelatihan Tenaga Pelatihan Kesehatan (TPK)	1	17 - 23 Mei
75	PMI	Pelatiahan Pengelolaan Pelayanan darah bagi Dokter Baru UTD PMI GEL I	1	6 – 16 Jun
76	PMI	Pelatiahan Pengelolaan Pelayanan darah bagi Dokter Baru UTD PMI GEL II	1	13 – 23 Jun
77	LK Budi Kemuliaan	Pelatihan Penatalaksanaan Kasus Emergensi Maternal Neonatal bagi Dokter, Bidan dan Perawat	1	6 - 28 Jun
78	Pusdiklat PKU Muhammadiyah	TOT Pelatihan Survei Akreditasi bagi Calon Dan Surveior Akreditasi Rumah Sakit	1	13 - 18 Jun
79	Pusdiklat PKU Muhammadiyah	Dialisis Bagi Perawat di RS dan Klinik Khusus Dialisis	3	28 Jun - 1 Nov
80	DHP	Pelatihan Survei Akreditasi bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit	2	14 – 25 Jun
81	LARS - DHP	Survei Akreditasi bagi Calon Dan Surveior Akreditasi Rumah Sakit	2	4 - 16 Jul

NO	PENYELENGGARA	NAMA PELATIHAN	JML AKT	WAKTU
82	LARS	Survei Akreditasi Akreditasi Rumah Sakit Bagi Calon Surveior Akreditasi RS	2	07 - 15 Jul
83	LKBK	Perwatan Perina dan Pendamping NICU	1	4 Jul - 6 Agust
84	LARS DHP	Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit	2	1 - 12 Agust
85	PT. BMHS Diklat Indonesia	Pelatihan Tenaga Pelatihan Kesehatan (TPK)	1	2 - 9 Agust
86	LARS	Pelatihan Calon Surveyor Rumah Sakit	2	8 – 16 Agust
87	LK Budi Kemuliaan	Pelatihan Penatalaksanaan Kasus Emergensi Maternal Neonatal bagi Dokter, Bidan dan Perawat Angk. 2	1	01 - 16 Agust
88	LARS DHP	Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit	2	5 - 16 Sept
89	LKBK	Pelatihan Penatalaksanaan Emergensi Maternal Neonatal bagi Dokter, Bidan, dan Perawat	1	05 - 20 Sept
90	LKBK	Pelatihan KB Pasca Persalinan AKDR dengan Alat Forceps dan Implan 2 Batang bagi Dokter dan Bidan Angkatan 2 Tahun 2022	1	3 - 7 Okt
91	PT. BMHS Diklat Indonesia	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) Angkatan 3	1	3 - 10 Okt
92	RS. Dharmais	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)	1	10 - 14 Okt
JUMLAH PENGAMPUAN			**135**	

Daftar Institusi yang Mendapatkan Kerjasama Pelatihan
BBPK Jakarta, Tahun 2022

NO	PENYELENGGARA	NAMA PELATIHAN	JML AKT	WAKTU
UNIT UTAMA				
1	Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi (Sekretariat Jenderal)	Pelatihan Koding bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional Kls. A	1	21 – 25 Nov
2		Pelatihan Koding bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional Kls. B	1	
3		Pelatihan Koding bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional Kls. C	1	
4		Pelatihan Koding bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional Kls. D	1	
5	Dit Gizi dan KIA (Dirjen Kesmas)	Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal tahun 2022	1	7-12 Nov (daring) 16-18 Nov (luring)
6	Direktur Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia (Dirjen Kesmas	Pelatihan dan Penyelenggaraan Pelayanan Aborsi Atas Indikasi Kedaruratan Medis dan Kehamilan Akibat Perkosaan Kls. A	1	27 Nov – 1 Des
7		Pelatihan dan Penyelenggaraan Pelayanan Aborsi Atas Indikasi Kedaruratan Medis dan Kehamilan Akibat Perkosaan Kls. B	1	
8	Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan (Dirjen Yankes)	Pelatihan Bagi Pelatih/Training of Trainer (TOT) Survei Akreditasi Bagi Surveior dan Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan	1	28 Nov - 02 Des
9	P2PTM (Dirjen P2P)	TOT Penanggulangan Gangguan Indera bagi Nakes di FKTP	1	7 – 18 Nov
10	P2PM (Dirjen P2P)	Pelatihan bagi Pelatih (TOT) Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) bagi Pelaksana STBP Kls. A	1	5 – 10 Des
11		Pelatihan bagi Pelatih (TOT) Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) bagi Pelaksana STBP Kls. B	1	

NO	PENYELENGGARA	NAMA PELATIHAN	JML AKT	WAKTU
12		Pelatihan bagi Pelatih (TOT) Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) bagi Pelaksana STBP Kls. C	1	
13	Direktur Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia (Dirjen Kesmas	Pelatihan dan Penyelenggaraan Pelayanan Aborsi Atas Indikasi Kedaruratan Medis dan Kehamilan Akibat Perkosaan Kls. A	1	27 Nov – 1 Des
14		Pelatihan dan Penyelenggaraan Pelayanan Aborsi Atas Indikasi Kedaruratan Medis dan Kehamilan Akibat Perkosaan Kls. B	1	
PEMERINTAH DAERAH				
15	Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara	Pelatihan Tenaga Kesehatan Terpadu Kesehatan Jiwa	1	21– 26 Nov
16		Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Bagi Tenaga Kesehatan di FKTP	1	28 Nov - 08 Dec
17	Dinas Kesehatan Provinsi Banten	Penanggulangan KLB dan Wabah untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas 1 Kla A	1	28 Nov - 03 Dec
18		Penanggulangan KLB dan Wabah untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas 1 Kla B	1	
19		Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk Angk. 1 Kls A	1	28 Nov - 08 Dec
20		Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk Angk. 2 Kls A	1	08 - 17 Dec
21		Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk Angk. 2 Kls B	1	
ORGANISASI PROFESI KESEHATAN DAN SEJENISNYA				
22	Institusi Pelatihan Budi Kemuliaan	Penatalaksanaan Emergensi Maternal - Neonatal Bagi Dokter, Bidan dan Perawat	1	29 Nov - 14 Dec
JUMLAH KERJASAMA			**20**	

Daftar Widyaiswara yang Karya Tulis Ilmiahnya dipublikasikan
BBPK Jakarta, Tahun 2022

No.	NAMA WIDYAISWARA	JUDUL TULISAN
1	dr. Dwidea Yuliana (WI Muda)	Pengembangan Model, Teknik dan Model Pembelajaran untuk Pengutan Soft Skill Peserta Latih
		Pemantauan & Evaluasi PUG dengan Instrument, Implementasi serta Implikasinya
2	Arihni Supriati, SKM, M.Epid. (WI Madya)	Manajemen Digital
3	dr. Fathonah, MKM (WI Madya)	Kurikulum Pelatihan PUGBK, Harapan Mencapai Kinerja Melalui Penyelesaian Masalah Kesehatan Berbasis Pengarusutamaan Gender
4	drg. Maria Ema Lestari Lamanepa, M.Si.Med. (WI Madya)	Board Games Berakhlak
		Pramuka BBPK Jakarta
5	Deviana, SKM, M.Kes. (WI madya)	Penerapan Logic Framework Model
		Model Pembelajaran 70 20 10
		Metode Pembelajaran Kognitif
6	Abdul Mukti, SKM, M.Si. (WI Madya)	Penerapan Logic Frame Work Model
7	Miftakhuddiniyah, SKM, M.Epid. (WI Madya)	Studi Lapangan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, Ajang Adopsi dan Adaptasi Best Practices Pelayanan Publik
8	Yana Irawati, SKM (WI Madya)	Aminolevulinic Acid Dehydratase Allelic Frequency and Lead Toxicity in Children Under-Five in a Former Used Lead-Acid Battery Area
		Blood Lead Levels and Lead Toxicity in Children Aged 1-5 Years of Cinangka Village Bogor Regency
9	drg. Rarit Gempari, MARS (WI Utama)	Berkah Dibalik Musibah
		Rahasia Sukses Widyaiswara
		Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA)
10	Yuli Susilowati (WI Madya)	Tingkatkan Kompetensi Aparatur Sipil Negara dengan E-Learning
11	Titien RK (WI Madya)	
12	Dr. Ina Yuniati (WI Utama)	Brain Booster Optimalkan Kecerdasan Bayi

No.	NAMA WIDYAISWARA	JUDUL TULISAN
13	Dorce Tandung (WI Madya)	Core Value BerAKHLAK Memperkuat Fondasi Budaya Kerja Tenaga Kesehatan Menuju Transformasi Bidang Kesehatan
		Penerapan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Mendukung Peningkatan Kinerja Organisasi
14	Widiawati Walangadi (WI Madya)	Sertifikasi Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI)
15	Tri Hernowo (WI Madya)	BBPK Jakarta Bekerjasama PTGMI Menyelenggarakan Peltihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pola PNBP Tahun 2022
16	Prapti Setyaningsih (WI Muda)	E Learning Tanpa Hambatan Bagi Peserta Pelatihan
17	Margaretha Yuliani (WI Utama)	Mengenal A2E Essential Tools yang Memudahkan
		Review of e-SAP-RP Implementation in the Health PPSDM Agency
18	Sri Suprapti, S.Kep (WI Madya)	Mari Kita Berinovasi